

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
MENGUNAKAN VIDEO PEMBELAJARAN DARING
PESERTA DIDIK KELAS VIII-A SMPN 13 BANJARMASIN**

***THE ABILITY TO WRITE EXPLANATORY TEXT
USING ONLINE LEARNING VIDEOS
OF STUDENTS IN CLASS VIII-A SMPN 13 BANJARMASIN***

Radiah; M. Rafiek; Lita Luthfiyanti
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Lambung Mangkurat
radiaradiah8@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan video pembelajaran daring peserta didik kelas VIII-A SMPN 13 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Sumber data penelitian ini, yaitu kelas VIII-A berjumlah 28 peserta didik. Instrumen yang digunakan berupa tes untuk memperoleh data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik menulis teks eksplanasi ada 2 (7,1%) orang yang *sangat tidak mampu*, ada 3 (10,7%) orang yang *tidak mampu*, ada 15 (53,6%) orang yang *mampu*, dan ada 8 (28,6%) orang yang *sangat mampu*. Dari empat kategori tersebut, ada 23 (83%) orang yang *mampu* dan ada 5 (17%) orang yang *tidak mampu*. Berdasarkan perolehan tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik termasuk *mampu*.

Kata kunci: *kemampuan menulis, teks eksplanasi, video pembelajaran daring*

Abstract

This study aims to describe the results of the ability to write explanatory text using online learning videos of class VIII-A students of SMPN 13 Banjarmasin. This research uses descriptive quantitative method. The data source of this research, namely class VIII-A totaling 28 students. The instrument used was a test to obtain data. The results showed that the ability of students to write explanatory text was 2 (7.1%) people who were very poor, there were 3 (10.7%) people who were unable, there were 15 (53.6%) people who were capable, and there were 8 (28.6%) highly capable people. Of the four categories, there are 23 (83%) capable people and 5 (17%) poor people. Based on this acquisition, it can be seen that the ability to write explanatory text of students is capable.

Keywords: ability write, explanatory text, online learning videos

Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sudah ada dari sekolah dasar berlanjut sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi. Pendidikan di Indonesia memuat Bahasa Indonesia sebagai satu dari bidang studi yang ada di sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam bentuk tulisan maupun secara lisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia mengandung kesastraan sehingga dapat menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan individu. Tolok ukur keberhasilan pengajaran Bahasa Indonesia dari beberapa komponen, yaitu satu di antaranya ialah memiliki kemampuan menulis. Komponen keterampilan berbahasa terbagi menjadi empat, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menulis merupakan satu di antara keterampilan berbahasa. Masih banyak peserta didik yang

kurang mampu dalam kegiatan menulis. Kemampuan menulis diperlukan ide dan yang paling penting minat peserta didik terhadap kegiatan menulis. Beberapa faktor kurangnya kemampuan menulis, yaitu rendahnya minat peserta didik, kurang motivasi dalam menulis, dan merasa kesulitan untuk menuangkan ide-ide yang ada dalam pikiran. Faktor tersebut menyebabkan tulisan peserta didik kurang memuaskan. Kemampuan menulis bagi individu memiliki manfaat tersendiri, melalui tulisan individu pastinya juga akan bermanfaat bagi individu lain yang membacanya.

Menulis merupakan bentuk usaha dalam kegiatan yang dilakukan seorang penulis untuk menuangkan isi pikiran, perasaan, sikap, dan mengungkapkan fakta-fakta secara jelas ke dalam tulisan untuk disampaikan kepada para pembaca (Hadiyanto, 2001: 9). Menulis dapat juga dikatakan sebagai kegiatan mengasah kreativitas dengan menyusun huruf menjadi kata maupun kalimat untuk disampaikan kepada pembaca atau individu lain sehingga pembaca dapat

memahaminya. Menulis adalah kegiatan mengukir lambang-lambang grafik yang dapat menggambarkan suatu bahasa agar lambang grafik tersebut dapat dipahami oleh orang lain (Tarigan, 2008: 22). Agar dapat melakukan komunikasi lewat lambang-lambang berupa tulisan sesuai dengan harapan, penulis harus mampu menuangkan gagasan dan pikirannya dengan baik ke dalam bahasa yang tepat, tertata, dan lengkap.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki variasi teks yang diajarkan. Satu dari teks yang dipelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah teks eksplanasi. Berdasarkan kurikulum 2013 Bahasa Indonesia terdapat banyak kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Tujuan pembelajaran yang tertuang dalam kompetensi inti dan dasar memuat keterampilan berbahasa yang beragam di setiap butirnya. Satu di antara butir kompetensi, yaitu memuat keterampilan menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan suatu proses mengapa dan bagaimana

terbentuknya peristiwa atau fenomena alam, ilmu pengetahuan, sosial dan budaya, serta lainnya bisa terjadi. Media video akan digunakan untuk memotivasi dan membantu peserta didik menulis teks eksplanasi dalam pembelajaran daring ini.

Video merupakan bahan pembelajaran nampak dan terdengar (audio-visual) untuk menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran (Rusman, 2011: 218). Setiap media mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media video, yaitu dapat digunakan berulang kali, dapat digunakan seketika, dapat ditampilkan melalui gawai, dapat menampilkan materi yang tidak bisa dibawa secara langsung, dapat menyajikan objek dengan jelas, dapat diperlambat dan dipercepat, dapat disajikan atau ditayangkan kepada kelompok kecil atau kelompok besar. Kekurangan media video, yaitu memerlukan biaya yang termasuk mahal dan proses pembuatannya lambat, memerlukan keahlian khusus, dan sukar untuk diperbaiki. Media video dipilih karena pada masa *covid-19* pembelajaran dilaksanakan secara daring tidak

bertatap muka, maka akan lebih mudah menyampaikan materi dengan menggunakan video pembelajaran di saat guru tidak bisa menjelaskan secara tatap muka. Pembelajaran daring (dalam jaringan) dilaksanakan karena adanya pandemi *covid-19*. Penyebaran *covid-19* berasal dari Cina yang akhirnya negara Indonesia juga terkena dampaknya. Hal tersebut membuat negara mengambil keputusan untuk melakukan pembelajaran daring secara tidak langsung atau tidak bertatap muka, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses pembelajaran dilakukan meskipun jarak jauh.

Penelitian mengenai kemampuan menulis teks eksplanasi sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, salah satunya skripsi Oktavia (2019), yang berjudul “Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMPN 14 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019”. Namun, ada perbedaan dari penelitian Oktavia dengan penelitian ini. Perbedaan tersebut ada pada

media, sumber data, dan metode penelitian. Penelitian ini menggunakan video pembelajaran, sumber data peserta didik kelas VIII-A SMPN 13 Banjarmasin, dan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dipilih karena sebelumnya tidak ada penelitian mengenai kemampuan menulis teks eksplanasi secara daring. SMPN 13 Banjarmasin dipilih karena sekolah ini satu dari sekolah lain yang menerapkan kurikulum 2013, menerapkan sistem pembelajaran daring, dan masih minim penelitian mengenai pembelajaran bahasa dan sastra. Kelas VIII dipilih untuk penelitian karena kelas ini merupakan kelas yang ada pada masa transisi dari kelas VII ke kelas IX dan kelas VIII merupakan masa di mana anak selalu ingin tahu, memiliki semangat tinggi, dan ingin mencoba hal-hal yang baru. Kelas VIII-A dipilih karena kelas ini terbanyak menggunakan gawai yang memadai.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau hasil yang didapatkan pada saat penelitian dilakukan. Data penelitian kuantitatif hasilnya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Waktu dan Tempat

Peneliti melaksanakan penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Tepatnya penelitian dilaksanakan pada Rabu, 21 Oktober 2020 di kelas VIII-A SMPN 13 Banjarmasin. Alamat SMPN 13 Banjarmasin di Jalan Abdi Persada No. 128, Kelurahan Alalak Tengah, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Data dan Teknik Pengumpulan

Data

Data dalam penelitian ini, yaitu berupa data dokumen menulis teks eksplanasi peserta didik. Sumber pengambilan data pada penelitian ini, yaitu peserta didik kelas VIII-A SMPN 13 Banjarmasin. Peserta didik kelas VIII-A SMPN 13 Banjarmasin berjumlah 28 orang yang terdiri dari 15 orang peserta didik laki-laki dan 13 orang peserta didik perempuan. Peserta didik kelas VIII-A dipilih sebagai sumber pengambilan data karena kelas ini terbanyak mempunyai gawai dan gawai yang digunakan memadai.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes, yaitu tes kemampuan menulis teks eksplanasi. Tes adalah alat untuk mengumpulkan informasi guna melihat pencapaian pengajaran atau tujuan pembelajaran (Wahyudi, 2010: 289). Teks eksplanasi dibuat oleh masing-masing peserta didik berdasarkan tema yang ditentukan. Tes adalah alat ukur untuk melihat keberhasilan dari kemampuan suatu objek penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menghitung nilai rata-rata/*mean*, *std. error*, *median*, *mode*, *std. deviasi*, *variasi*, *range*, *minimum*, *maksimum*, dan *sum*. Skor rata-rata/*mean* selanjutnya dikategorikan sehingga diperoleh frekuensi persentase.

Teknik analisis data dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu menghitung skor yang diperoleh peserta didik berdasarkan aspek penilaian, skor yang diperoleh akan dibagi dengan jumlah skor maksimal dan dikali seratus, menentukan nilai rata-rata dari data yang sudah didapatkan menggunakan SPSS, mengonversikan kemampuan rata-rata berdasarkan penilaian berdasarkan statistik, menentukan kategori kemampuan dengan menampilkan diagram (*pie chart*) dan grafik (*column chart*) dari hasil olahan data, dan kemudian menyimpulkan hasil analisis data.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Statistik

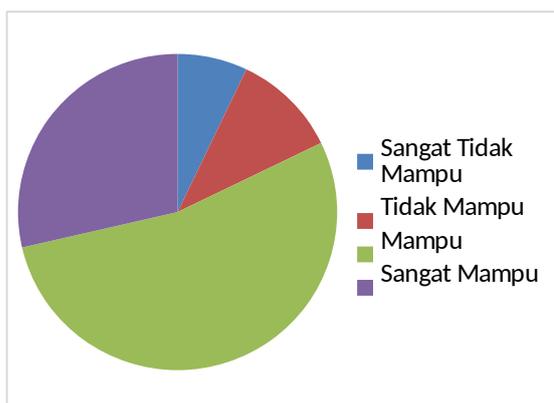
Nilai

N	Valid	28
	Missing	0
Rata-rata		79,82
Std. Error of Mean		2,728
Median		85,00
Modus		85
Std. Deviasi		14,433
Variasi		208,300
Range		55
Minimum		40
Maksimum		95
Sum		2235

Berdasarkan tabel di atas, hasil skor peserta didik kelas VIII-A SMPN 13 Banjarmasin dengan menggunakan hitungan statistik, yaitu diperoleh validitas sebanyak 28 data dalam menentukan pengukuran yang tepat, nilai rata-rata sebanyak 79,82 dari jumlah semua data dibagi dengan banyaknya data, *std. Error of Mean* sebanyak 2,728 untuk menggambarkan sebaran rata-rata sampel terhadap rata-rata dari rata-rata keseluruhan sampel, median sebanyak 85,00 untuk menentukan nilai tengah yang letaknya di tengah dari data yang

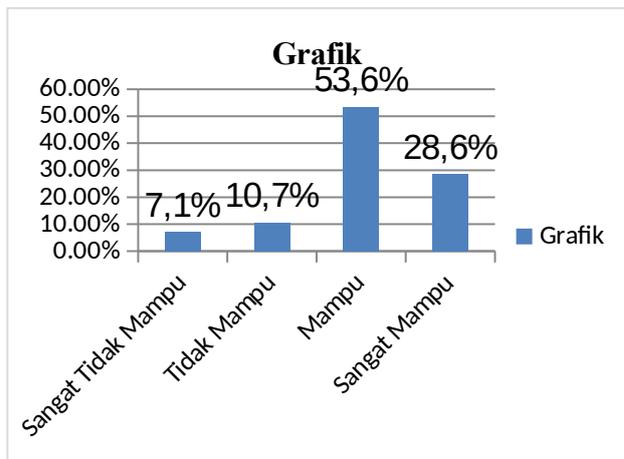
diurutkan, modus sebanyak 85 untuk menentukan nilai yang selalu muncul atau data terbanyak, standar deviasi sebanyak 14,433 untuk menggambarkan sebaran data terhadap rata-ratanya, variasi sebanyak 208,300 untuk menentukan ukuran seberapa jauh sebuah bilangan tersebar, range sebanyak 55 untuk menunjukkan selisih antara data dengan nilai maksimal dengan nilai yang minimal, minimum sebesar 40 untuk menunjukkan nilai data terendah atau terkecil, maksimum sebesar 95 untuk menunjukkan nilai data tertinggi, dan sum sebanyak 2235 untuk menentukan jumlah keseluruhan nilai data.

Diagram 4.1
Pie Chart Kemampuan Menulis
Teks Eksplanasi Menggunakan
Video Pembelajaran Daring
Peserta Didik Kelas VIII-A SMPN
13 Banjarmasin



Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan persentase data kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII-A SMPN 13 Banjarmasin, yaitu bagian yang berwarna biru menunjukkan kategori *sangat tidak mampu* dengan persentase terkecil sebanyak 7,1% dengan frekuensi 2 orang, bagian berwarna merah menunjukkan kategori *tidak mampu* dengan persentase sebanyak 10,7% dengan frekuensi 3 orang, bagian berwarna hijau menunjukkan kategori *mampu* dengan persentase sebanyak 53,6% dengan frekuensi 15 orang, dan bagian berwarna ungu menunjukkan kategori *sangat mampu* dengan persentase sebanyak 28,6% dengan frekuensi 8 orang.

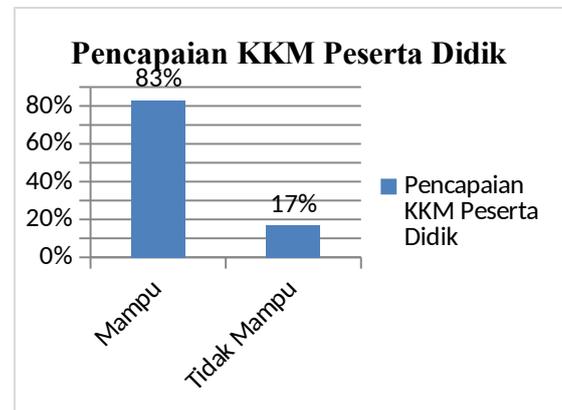
Grafik 4.1
Column Chart Kemampuan
Menulis Teks Eksplanasi
Menggunakan Video
Pembelajaran Daring Peserta
Didik Kelas VIII-A SMPN 13
Banjarmasin



Berdasarkan grafik di atas, diperoleh hasil data kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas VIII-A SMPN 13 Banjarmasin, yaitu sebanyak 2 orang dengan persentase 7,1% menunjukkan peserta didik *sangat tidak mampu* dengan rentang nilai 0-50, sebanyak 3 orang dengan persentase 10,7% menunjukkan peserta didik *tidak mampu* dengan rentang nilai 51-69, sebanyak 15 orang dengan persentase 53,6% menunjukkan peserta didik *mampu* dengan rentang nilai 70-89, sebanyak 8 orang dengan

persentase 28,6% menunjukkan peserta didik *sangat mampu* dengan rentang nilai 90-100.

Grafik 4.2
Column Chart Kemampuan
Menulis Teks Eksplanasi
Menggunakan Video
Pembelajaran Daring Peserta
Didik Kelas VIII-A SMPN 13
Banjarmasin



Berdasarkan grafik pencapaian KKM peserta didik di atas, diperoleh hasil tes kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan video pembelajaran daring pada peserta didik kelas VIII-A SMPN 13 Banjarmasin sebanyak 83% yang berjumlah 23 peserta didik termasuk dalam kategori *mampu* dengan perolehan nilai mencapai KKM dan sebanyak 17% yang berjumlah 5 peserta didik

termasuk dalam kategori *tidak mampu* karena nilai tidak mencapai 70.

Pembahasan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa banyak peserta didik mampu menulis teks eksplanasi berdasarkan kelima aspek penilaian, yaitu isi, struktur, kosakata, kebahasaan, dan mekanik. Hanya ada beberapa peserta didik yang belum mampu. Berdasarkan analisis data dapat dilihat kemampuan peserta didik menulis teks eksplanasi dari setiap aspeknya.

Kemampuan peserta didik menulis teks eksplanasi berdasarkan isi, yaitu terdapat 22 peserta didik yang mendapatkan skor 4, 2 peserta didik mendapatkan skor 3, 2 peserta didik mendapatkan skor 2, dan 2 peserta didik mendapatkan skor 1. Hal ini membuktikan bahwa banyak peserta didik yang mampu membuat teks eksplanasi sesuai dengan judul dan mengembangkannya. Akan tetapi, beberapa peserta didik masih

belum mampu mengembangkan teks eksplanasi sesuai dengan judul.

Kemampuan peserta didik menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur, yaitu terdapat 22 peserta didik yang mendapatkan skor 4, 1 peserta didik mendapatkan skor 3, 3 peserta didik mendapatkan skor 2, dan 2 peserta didik mendapatkan skor 1. Hal ini membuktikan bahwa semua peserta didik juga mampu menulis teks eksplanasi sesuai dengan tiga struktur (identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan ulasan). Akan tetapi, beberapa peserta didik belum mampu menulis teks eksplanasi dengan memuat struktur yang lengkap dan masih ada gagasan yang kurang jelas.

Kemampuan peserta didik menulis teks eksplanasi berdasarkan kosakata, yaitu terdapat 11 peserta didik yang mendapatkan skor 4, 15 peserta didik mendapatkan skor 3, dan 2 peserta didik mendapatkan skor 2. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik menulis teks

eksplanasi tergolong mampu pada aspek kosakata. Ada sebagian peserta didik yang kurang tepat dalam pemilihan diksi dan kurang tepat dalam meletakkan kata pada kalimat.

Kemampuan peserta didik menulis teks eksplanasi berdasarkan kebahasaan, yaitu terdapat 5 peserta didik yang mendapatkan skor 4, 19 peserta didik mendapatkan skor 3, dan 4 peserta didik mendapatkan skor 2. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik pada aspek kebahasaan tergolong sedang karena rata-rata peserta didik mendapatkan skor tiga. Penggunaan bahasa peserta didik ada yang sudah baik dan tepat, tetapi masih ada yang kurang efektif.

Kemampuan peserta didik menulis teks eksplanasi berdasarkan mekanik, yaitu terdapat 5 peserta didik yang mendapatkan skor 4, 8 peserta didik mendapatkan skor 3, 11 peserta didik mendapatkan skor 2, dan 4 peserta didik mendapatkan

skor 1. Hal ini membuktikan bahwa pada aspek mekanik perlu ditingkatkan lagi karena kemampuan peserta didik menulis teks eksplanasi berdasarkan mekanik masih tergolong rendah. Untuk itu peserta didik perlu berlatih terus menerus dalam menggunakan ejaan yang baik dan benar.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik menulis teks eksplanasi ada 2 (7,1%) orang dikategorikan *sangat tidak mampu*, ada 3 (10,7%) orang dikategorikan *tidak mampu*, ada 15 (53,6%) orang dikategorikan *mampu*, dan ada 8 (28,6%) orang dikategorikan *sangat mampu*. Dari empat kategori tersebut, ada 23 (83%) orang yang *mampu* dan 5 (17%) orang yang *tidak mampu* berdasarkan pencapaian KKM. Berdasarkan perolehan yang didapatkan, maka diketahui kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik termasuk *mampu*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun beberapa saran yang diberikan sebagai berikut.

- 1) Bagi peserta didik, baiknya lebih belajar lagi mengenai teks eksplanasi terutama di bagian struktur dan kaidah kebahasaan. Peserta didik juga harus berlatih dalam menulis terutama cara menggunakan ejaan agar dapat menghasilkan tulisan yang baik.
- 2) Bagi guru, sebaiknya memberikan motivasi dan semangat belajar yang lebih tinggi untuk membuat peserta didik terus belajar dengan baik. Guru hendaknya juga melakukan pembelajaran yang kreatif dalam mengajar bisa dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menciptakan respon positif dari peserta didik. Pada pembelajaran daring membuat dan menggunakan video pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi.
- 3) Bagi sekolah, hendaknya mendukung proses pembelajaran dengan memberikan fasilitas terhadap peserta didik dan fasilitas yang menunjang guru sebagai pengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 4) Bagi peneliti lain, sebaiknya melakukan penelitian dengan cara yang bervariasi dan melanjutkan dengan aspek penilaian lainnya.

Daftar Pustaka

- Agustiningsih. (2015). "Video" Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar. *Jurnal UNEJ Pancaran*, Vol. 4, No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2005). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Emzir. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Handarini, Ika Oktavia dan Siti Sri Wulandari. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol. 8, No. 3. Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*, dipublikasikan secara daring. Universitas Sanata Dharma.
- Hapsari, Sangaji Niken. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Jurnal bahasa, sastra, dan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia*, Vol. 2, No. 2.
- Isnatun, Siti dan Umi Farida. (2013). *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Kemendikbud. (2014). *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2014). *Buku Guru Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTS Kelas VIII/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lagur, Martha Novitasari. (2016). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Turi, Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*, dipublikasikan secara daring. Universitas Sanata Dharma.
- M.S., Mahsun. (2014). *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- NS, Sutarno. (2008). *Menulis yang Efektif*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Nurazizah, Sifa. (2019). Kemampuan Menyusun Teks Eksplanasi Dengan Media Kartu Bergambar Pada Peserta Didik Kelas VIII D MTS Negeri 2 Kota Banjarmasin Tahun Ajaran 2018-2019. *Skripsi*, dipublikasikan secara daring. Universitas Lambung Mangkurat.
- Oktavia, Laras. (2019). Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMPN 14 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019. *Skripsi*, dipublikasikan secara daring. UIN Syarif Hidayatullah.
- Rusman, dkk. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudijono, Anas. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumantri, Mohammad Syarif. (2019). *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Depok: Rajawali Pers.

Sunardi, dkk. (2020). *Mempersiapkan Multimedia Pembelajaran Berbantuan Internet Panduan untuk Guru SMP/Mts*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wahyudianto, M. (2007). *Bahasa Indonesia Referensi Bahan Ajar*. Kartasura: CV. Putra Kertonatan.

Wardoyo, Hadi. dkk. (2020). *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.